

Status ketahanan kardiorespirasi dan faktor-faktor yang berhubungan pada pekerja angkat angkut tahun 2009 = Cardiorespiratory fitness and related factor in loading unloading worker in 2009

Heppi Baral Nafy, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20340293&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar belakang. Pekerjaan angkat angkut merupakan aktivitas fisik berat di tempat kerja. Sistem kerja yang berulang dan dengan beban kerja yang berat dapat menimbulkan masalah kesehatan yang berakibat penurunan ketahanan kardiorespirasi. Penelitian ini bertujuan mengetahui variasi status ketahanan kardiorespirasi dan faktor-faktor yang berhubungan pada pekerja angkat angkut.

Metode. Disain penelitian menggunakan metode potong lintang. Subyek penelitian berasal dari bagian distribusi. Aktivitas fisik ditempat kerja diketahui dari kuesioner dengan mengidentifikasi jenis pekerjaan, jenis kemasan, lama kerja, pekerjaan sampingan, lama istirahat kecil dan jumlah rit per bari. Tingkat ketahanan kardiorespirasi diukur menggunakan metode YM'CA-3Minute step test.

Hasil. Subyek penelitian adalah 105 pekerja angkat angkut berumur antara 20 - 50 tahun. Sebanyak 59,1 % subyek memiliki ketahanan kardiorespirasi yang kurang. Faktor risiko yang berkaitan dengan status ketahanan kardiorespirasi kurang adalah jumlah anak. Faktor demografi, risiko pekerjaan aktivitas rumah tangga, kebiasaan olahraga, indeks brinkman, indeks massa tubuh, dan postur tubuh tidak terbukti mempengaruhi risiko ketahanan kardiorespirasi kurang.

Status ketahanan kardiorespirasi tidak berhubungan dengan aktivitas fisik berat di tempat kerja. Faktor lainnya yaitu kebiasaan olahraga sedikit mempengaruhi ketahanan kardiorespirasi.. Subyek yang tidak mempunyai anak, mempunyai risiko 9.38 kali terhadap risiko ketahanan kardiorespirasi kurang (OR:9,38 ; CI 95 % : 1,06- 82,95).

Kesimpulan. Status ketahanan kardiorespirasi tidak berhubungan dengan aktivitas fisik berat di tempat kerja. Faktor lainnya yaitu kebiasaan olahraga sedikit mempengaruhi ketahanan kardiorespirasi.

Background. Loading unloading worker had heavy occupational physical activity. System of work and repeated heavy work load may cause health problems that result in a decrease in cardiorespiratory fitness. This study aims to find out the variation of cardiorespiratory fitness and related factors.

Methods. In this cross sectional study, subject were invited and choose purposely from distribution department. Heavy occupational physical activity with a note from the questionnaire by identify the type of job, type of packaging, work period, side job, mini break and work trip . Cardiorespiratory fitness was measured using YMCA-3 minute step test method.

Results. The subject of this study were 105 loading worker aged 20 - 50 years old. We noted that 59,1 % of the subject had low cardiorespiratory fitness. Risk factors that related to low cardiorespiratory fitness were demographic factor, risk of work, household physical activities, sport activities, Brinkmann index, body mass index and posture rating score were not likely correlated to low cardiorespiratory fitness.

Cardiorespiratory fitness is not related to the heavy occupational physical activity. Other factors such as exercise habits were less likely related to cardiorespiratory fitness. Subject that does not have any children have 9.38 times to low cardiorespiratory fitness (OR=9,38 ; CI 95 % : 1,06 - 82,95).

Conclusion. Cardiorespiratory fitness is not related to the heavy occupational physical activity. Other factors

such as exercise habits were less likely related to cardiorespiratory fitness.</i>